

**PENGARUH FITUR LAYANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan
Berbak)**

**THE INFLUENCE OF SERVICE FEATURE AND EASE OF USE ON
INTEREST OF USING MOBILE BANKING
(Study on the Village Community of Rantau Rasau Berbak
District)**

¹ Badaruddin, Risma²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122

Telp/Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainjambi.ac.id

Email: ¹badaruddin@uinjambi.ac.id ²rismah01yahooo@gmail.com

Naskah diterima 7 September 2021, di-review 08 September 2021, disetujui 10 September 2021

Abstract: *This study aims to see and analyze service features and interest in the community's interest in using Mobile Banking in the village community of Rantau Rasau, Berbak sub-district. The type of research used is quantitative research, data interviews by distributing questionnaires, interviews and documentation. The number of samples in this study were 97 respondents who were taken from the people of the village of Rantau Rasau, Berbak sub-district, both who used Mobile Banking and those who had not used Mobile Banking. technical data analysis used in this research is multiple linear regression, T test, F test and coefficient determination. The results of this study indicate that partially service features and convenience have a positive effect on the interest in using Mobile Banking, for service features the significant value generated is $0.022 < 0.05$, for convenience the significant value generated is $0.000 < 0.05$. And simultaneously service features and convenience have a positive effect on interest in using Mobile Banking with a significant value generated $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Mobile Banking, Service Features*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat masyarakat menggunakan *Mobile Banking* pada masyarakat desa Rantau Rasau kecamatan Berbak. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner (angket), wawancara serta dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden yang diambil dari masyarakat desa Rantau Rasau kecamatan Berbak, baik yang menggunakan *Mobile Banking* maupun yang belum menggunakan *Mobile Banking*. teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fitur layanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, untuk fitur layanan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,022 < 0,05$, untuk kemudahan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Dan secara simultan fitur layanan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* dengan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Mobile Banking, Kemudahan Layanan*

PENDAHULUAN

Bank menyediakan layanan Elektronik Banking atau dapat dikenal luas sebagai *e-Banking* untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang ATM, dengan menggunakan *e-Banking* nasabah perbankan tidak perlu lagi membuang-buang waktu untuk mengantri di kantor-kantor bank atau ATM, karena pada saat ini banyak transaksi perbankan yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik. Sebagai contoh transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening dan lain-lainnya. Layanan *e-Banking* yang meliputi: *internet banking*, *mobile banking*, *phone banking* dan *sms banking* (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Mobile banking merupakan suatu fasilitas perbankan yang berfungsi untuk dapat memberikan kemudahan kepada nasabah dalam beraktifitas khususnya transaksi perbankan dengan tidak hadir langsung (*on the spot*) selain pengambilan uang tunai. Keunggulan yang dimiliki *Mobile banking* yakni nasabah bisa melakukan aktifitas transaksi dimanapun dan kapanpun. (Amatun dan Kartika, 2020).

Fitur merupakan suatu hal yang dapat dipertimbangkan pula oleh bagi seseorang jika menggunakan suatu produk. Seseorang akan selalu menyelaraskan fitur yang ada pada produk dengan taksiran yang ditawarkan. Apabila nasabah merasa puas serta kebutuhannya dapat terpenuhi oleh fitur layanan yang ada dalam menu *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi nasabah dalam penggunaan *Mobile Banking*. Kemudahan pengguna adalah faktor penting yang harus diperhatikan oleh nasabah dalam penggunaan jasa layanan perbankan, tidak jarang nasabah juga mempertimbangkan pengguna layanan *Mobile*. (Bastian Amanullah, 2014)

Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan keinginan atau minat seorang untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu. Sedangkan minat ulang menggunakan *Mobile Banking* secara online adalah *frekuensi* (seberapa sering) nasabah untuk menggunakan fasilitas yang disediakan dari pihak perbankan dalam bertransaksi secara online melalui layanan *Mobile Banking*. (Muhammad Dwi Ardika, 2018)

Tabel 1

Data Responden Pengguna Mobile Banking

Responden	Jumlah
Pengguna <i>Mobile Banking</i>	40

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh oleh peneliti menemukan pengguna *Mobile Banking* sebanyak 40 orang hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* masih tergolong rendah padahal masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak hampir setiap dalam satu anggota keluarga mempunyai buku tabungan, mempunyai HP android serta jaringan yang memadai, akan tetapi mereka masih beranggapan bahwa penggunaan *Mobile Banking* itu rumit serta takut berisiko.

Mereka lebih cenderung mendatangi langsung kantor cabang Bank, ATM serta menggunakan BRI LINK, karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi terutama menu pada fitur-fitur yang ada dalam layanan aplikasi *Mobile Banking* serta kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Padahal fitur layanan pada aplikasi *Mobile Banking* sudah cukup lengkap untuk kebutuhan transaksi non tunai dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik ingin meneliti judul ini **PENGARUH FITUR LAYANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)**

KAJIAN PUSTAKA

Fitur Layanan

Upaya-upaya dalam meningkatkan kepercayaan disini merupakan kepercayaan pada kelengkapan fitur layanan yang terdapat pada *Mobile Banking*. Agar konsumen merasa puas dengan fitur layanan maka fitur tersebut harus mencakup kebutuhan para pengguna. Fitur layanan adalah persepsi nasabah terhadap layanan yang disediakan *Mobile Banking*. (Heny Agustina:2017). Adapun indikator-indikator untuk mengukur fitur layanan (Ponn 2008) adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa.
2. Keberagaman layanan transaksi.
3. Keberagaman fitur.
4. Inovasi produk.

Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi mudah untuk dipahami dan digunakan. Suatu layanan yang dianggap mudah dalam penggunaannya, akan menunjukkan layanan tersebut akan lebih sering digunakan oleh penggunanya. (Adi Prasetya Oktabriantono:2017). Menurut Davis (1989) ada beberapa indikator dari kemudahan penggunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi waktu
2. Kemampuan melakukan transaksi
3. Kemudahan operasional
4. Fleksibel

Mobile Banking

Mobile Banking atau biasanya disebut dengan m-Banking adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan di perbankan yang berkaitan dengan transaksi non tunai. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Indikator penggunaan *Mobile Banking* menurut Davis dalam (Tirtana dan Sari, 2014) yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan (reliable)

Minat menggunakan *mobile banking*

Minat menggunakan *Mobile Banking* merupakan tindakan atau keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dengan bertujuan supaya nasabah merasa senang terhadap fasilitas yang ada pada menu aplikasi *Mobile Banking*. (Risky Aryandi, 2017). Adapun indikator dari minat menggunakan menurut Davis (1989), adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan setelah menggunakan *Mobile Banking*
2. Merekomendasikan penggunaan *Mobile Banking*
3. Keinginan menggunakan.
4. Akan tetap menggunakan di masa depan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data adalah primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 2943 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah 97 responden. Teknik pengumpulan data ada tiga yang digunakan yaitu: kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah alat analisis regresi linier berganda. Sehingga persamaan regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + b_n X_n$$

Y = variabel terikat X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua X_3 = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke...n a dan b_1 beserta b_2 = konstanta.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Karakteristik identitas responden

Pengisian kuesioner penelitian, responden diminta untuk mengisi terlebih dahulu identitas diri sebagai penunjang data yang berisikan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan serta pengguna *Mobil Banking* atau tidak.

Analisi Indeks Jawaban Responden

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 2
Hasil Pengujian Uji Validitas)

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Fitur Layanan (x1)	P1	0,724	0,195	Valid
	P2	0,821		Valid
	P3	0,786		Valid
	P4	0,675		Valid

Kemudahan (x ₂)	P1	0,679	0,195	Valid
	P2	0,742		Valid
	P3	0,888		Valid
	P4	0,594		Valid
Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> (y)	P1	0,660	0,195	Valid
	P2	0,811		Valid
	P3	0,838		Valid
	P4	0,818		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0.

Berdasarkan tabel uji validitas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi r hitung > r tabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam variabel fitur layanan, kemudahan dan minat menggunakan *Mobile Banking* adalah dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator **dari** variabel atau konstruk. Item pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronback Alpha* > 0,60

Tabel 3
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Crobach Alpha	Nilai Ketentuan Crobach Alpha	N for item	Keterangan
Fitur layanan (x ₁)	0,743	> 0,60	4	Reliabel
Kemudahan (x ₂)	0,710		4	Reliabel
Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> (y)	0,796		4	Reliabel

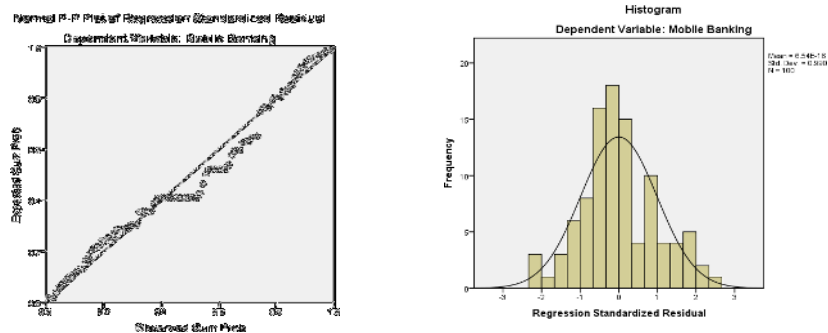
Sumber: Hasil Output SPSS 22.0.

Berdasarkan pada tabel uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel lebih besar dari Crobach Alpha atau > 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. data yang dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal sebagai berikut:



Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas *P-P Plot* dan grafik histogramnya dapat dilihat bahwa garis diagonal menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikoloniaritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10.

Tabel 4
Hasil Uji Multikoloniaritas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fitur Layanan	.614	1.628
Kemudahan	.614	1.628

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

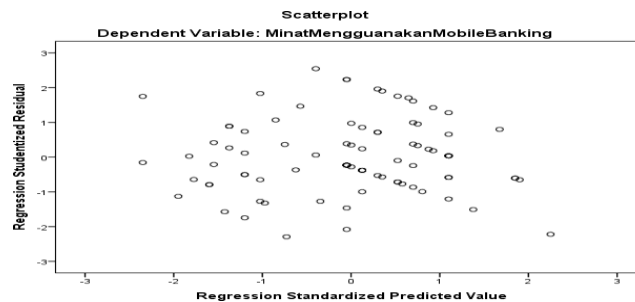
Berdasarkan pada tabel uji Multikolinieritas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada semua variabel karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.000.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residul satu pengamatan kepengamatan lain.

Gambar 2

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada Gambar uji heteroskedastisitas dapat terlihat bahwa titi-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang teratur, hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel bebas (independen) yaitu Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Minat Menggunakan *Mobile Banking*, maka digunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.857	1.549	
Fitur Layanan	.237	.102	.233
Kemudahan	.545	.116	.473

Sumber: *Hasil Output SPSS 22.0*

Dari persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3,857 + 0,237 X_1 + 0,545 X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,857. Artinya jika variabel Fitur Layanan dan Kemudahan tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai minat menggunakan *Mobile Banking* adalah sebesar 3,857.
- 2) Nilai koefisienn Fitur layanan (X_1) sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Artinya semakin tinggi ketersediaan fitur layanan *Mobile Banking* semakin tinggi pula minat menggunakan *Mobile Banking*.
- 3) Nilai koefisien Kemudahan (X_2) sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Artinya semakin tinggi tingkat kemudahan *Mobile Banking* semakin tinggi pula minat menggunakan *Mobile Banking*.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (fitur layanan dan kemudahan) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (minat menggunakan *Mobile Banking*). adapun hasil pengujian nya sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.890	2	88.945	33.437	.000 ^b
	Residual	250.048	94	2.660		
	Total	427.938	96			

Sumber: *Hasil Output SPSS 22.0*

Berdasarkan pada uji f dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Maka hal ini berarti bahwa variabel fitur layanan dan kemudahan secara besama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui variabel secara sendiri-sendiri (individual) variabel-variabel bebas (fitur layanan dan kemudahan) terhadap variabel terikat (minat menggunakan *Mobile Banking*) hasil pengujian uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.857	1.549		2.491	.015
Fitur Layanan	.237	.102	.233	2.320	.022
Kemudahan	.545	.116	.473	4.703	.000

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

- 1) Hasil pengujian dapat dilihat bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* karena nilai $f_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,320 > 1,984$ dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,022 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*
- 2) Hasil pengujian dapat dilihat bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* karena $f_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,703 > 1,984$ dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Determinasi R Square (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel bebas (fitur layanan dan kemudahan) terhadap variabel terikat (minat menggunakan *Mobile Banking*)

Tabel 8
Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.403	1.63098

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.17 Dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,403. Hasil ini menunjukkan bahwa 40,3%. Nilai minat menggunakan mobile banking dipengaruhi oleh fitur layanan (X_1) dan kemudahan (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 59,7% nilai partisipasi minat menggunakan *Mobile Banking* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pengaruh fitur layanan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*

Fitur layanan adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dari produk pesaing. Konsep ketersediaan fitur layanan apabila nasabah merasa kebutuhan transaksinya sudah dipenuhi oleh fitur layanan pada *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi minat nasabah untuk terus menggunakan *Mobile Banking*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Rantau Rasau, variabel fitur layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, masyarakat akan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* apabila mereka tau menu apa saja yang ada pada fitur layanan *Mobile Banking*.

Hal ini juga sesuai yang di ungkapkan oleh Arius Juliansya (2018) bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai fitur layanan pada *Mobile Banking* maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan *Mobile Banking*

Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*

Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang cukup keras bagi penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Rantau Rasau, variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

masyarakat akan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* apabila mereka merasakan kemudahan dari aplikasi *Mobile Banking* tersebut.

Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Risma Afifah (2017) bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan *Mobile Banking* maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan *Mobile Banking*

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Maka hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.
2. Variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Maka hal ini menunjukkan bahwa kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.
3. Variabel fitur layanan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fitur layanan dan kemudahan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah uraikan, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran atau masukan mengenai beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. perbankan, Bagi pihak perbankan supaya memberikan informasi kepada nasabah yang hendak membuka tabungan atau yang sudah mempunyai buku tabungan untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dan mengajak nasabah untuk melakukan transaksi secara non tunai dan menjelaskan bahwa aplikasi *Mobile Banking* yang tepat untuk digunakan dan meyakinkan bahwa *Mobile Banking* aman untuk digunakan.
2. peneliti, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan *Mobile Banking* dengan mengganti objek penelitian serta meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan *Mobile Banking* yang belum diteliti oleh penelitian ini dan memakai teori-teori terbaru yang ada,

sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini serta dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetya Oktabriantono, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan E-Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha" E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 8 No: 2 Tahun 2017
- Arius Juliansya, "Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018), hlm 58.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan 1* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Ledesman, Mario. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm 99
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, November.
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01).
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170.
- Otoritas Jasa Keuangan. "buku bijak ber-ebanking,," 2015. <https://www.ojk.go.id/Files/box/buku%20bijak%20ber-ebanking.pdf>
- Risma Afifah, "pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap pengguna mobile banking bank syariah mandiri," Jakarta :*Skripsi*, 2017, hlm 128.
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.
- Udeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.